

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Ketepatan diagnosis di RS Bhirawa Bakti Malang masih terdapat dokumen rekam medis yang tidak tepat, dari 100 sampel dokumen rekam medis terdapat 32 (32%) dokumen rekam medis yang tepat dan 68 (68%) dokumen rekam medis yang tidak tepat.
- b. Keakuratan kode diagnosis di RS Bhirawa Bakti Malang dapat diketahui bahwa dari 100 sampel dokumen rekam medis terdapat 91% (91 dokumen rekam medis) yang akurat dan terdapat hasil 9% (9 dokumen rekam medis) yang tidak akurat. Hal-hal yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosis yaitu dari segi ketepatan penulisan diagnosis, kelengkapan diagnosis dan karakteristik petugas coding.
- c. Hasil analisis menggunakan SPSS 25 dan dengan uji Chi Square dapat diperoleh hasil bahwa nilai p value = 0,042, sehingga nilai p value  $0,042 < \text{nilai } \alpha = 0,05$  diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menghasilkan adanya hubungan antara ketepatan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis di RS Bhirawa Bakti Malang.

#### **5.2 Saran**

- a. Petugas harus lebih teliti dalam mengcoding dan mengecek diagnosis yang sudah ditetapkan oleh DPJP, untuk meminimalisir ketidaklengkapan dan ketidaktepatan diagnosis yang menyebabkan ketidakakuratan kode diagnosis penyakit.
- b. Petugas harus melakukan reseleksi suatu diagnosis sebagai diagnosis utama, karena kode hasil kegiatan pengkodean klinis merupakan data dasar bagi institusi kesehatan yang bila dikelola secara tepat akan memberikan manfaat bagi institusi pelayanan kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfio, A.V. 2014. Hubungan Kelengkapan Pengisian Resume dengan Ketepatan Pembuatan Surat Keterangan Medis di RS Bethesda. *Tugas Akhir*. Yogyakarta: Prodi D3 Rekam Medis UGM.
- Christy, J., & Siagian, E. E. 2021. Ketidaktepatan Kode Diagnosis Kasus Neoplasma Menggunakan ICD-10 Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*. 6(1): 23-30.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Tahun 2006. *Tentang Tujuan Rekam Medis*.
- Hastuti, E. S. D., & Ali, M. 2019. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Akurasi Kode diagnosis di Puskesmas Rawat Jalan Kota Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya* 30(3): 228-234.
- Hendrajana, I. G. M. R., Sintaasih, D. K., & Saroyeni, P. 2017. Analisis hubungan status kepegawaian, komitmen organisasional dan kinerja karyawan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 1: 357-384.
- Indawati, L. 2019. Analisis Akurasi Koding Pada Pengembalian Klaim BPJS Rawat Inap Di RSUP Fatmawati Tahun 2016. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 5(7): 105-113
- Irmawati, I., & Nazillahtunnisa, N. 2019. Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD-10 pada Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 2(2): 100-105.
- Jacobis, G. V., Kojo, C. and Wenas, R. S. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 5(2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 147 Tahun 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Rumah Sakit*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 24 Tahun 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Elektronik Medical Record*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 377 Tahun 2007. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Perekam Medis*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 55 Tahun 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis*.

- Kementerian Pendidikan dan Budaya. Tahun 2016/2017. *Indonesia Educational Statistics In Brief*.
- Kurnianigsih, W. 2020. Hubungan Pengetahuan Coder Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Pasien Rawat Jalan Bpjs Berdasarkan ICD-10 Di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*. ISSN: 2621-6612. ESSN: 2622-6944. Volume 03 Nomor 01. Halaman 18, 24.
- Muslimin, dkk. 2014. Pengembangan E-Anamnesis Berdasarkan Symptom Berbasis ICD 10 (E-Anamnesis HIS-Gunadarma). Depok: Gunadarma.
- Nanda, dkk. 2021. Pengaruh Faktor Predisposing terhadap Perilaku Ketepatan Pengisian Kode Penyakit Rawat Inap Pada Klaim JKN (Di Era Vedika (Verifikasi Di Kantor) Rumah Sakit Daerah Lumajang. *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 4(1): 13-20
- Nugroho, H. 2021. Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD-10 Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(1): 44-48
- Pertiwi, J. 2019. Systematic review: Faktor yang mempengaruhi akurasi koding diagnosis di rumah sakit. *SMIKNAS*, 41-50.
- Putri, M. A., & Yenni, R. A. Analisis Keakuratan Kode Diagnosa Penyakit Berdasarkan Icd-10 Di Rsud M. Natsir Solok Tahun 2021. *Administration & Health Information of Journal*. 3(1): 53-62.
- Sadakah, S., Chairunnisah, R., Andriani, H., Permana, Y. R., Hasanah, U., Qudsi, J., & Firmansyah, M. 2021. Hubungan Karakteristik Individu dengan Kinerja Petugas Rekam Medis pada Rumah Sakit Swasta di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 5(4): 208-216.
- Sudibyo. 2013. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media
- Sugiyono. 2017. Metode enelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syamsuriansyah, et all. 2020. Hubungan Karakteristik Individu dengan Kinerja Petugas Rekam Medis pada Rumah Sakit Swasta di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 5(4): 208-216
- Widayanti, Nurzara Anggar. 2018. Hubungan Karakteristik Petugas Dengan Kesesuaian Kode Diagnosis Pada Rekam Medis Rawat Jalan Dan Software Ina Cbgs Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta Unit I.

Yuhansyah, et all. 2019. Hubungan Antara Status Kepegawaian Dengan Ketidakamanan Kerja (Job Insecurity) Pada Perawat Di Rsud. Datu Sanggul Rantau Dan Rsud. H. Badaruddin Tanjung. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*. 1 (1): 32-47

